

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis gugus fungsi dengan FTIR diperoleh untuk bionutrien AMA₁ memiliki gugus fungsi OH, CH *stretching*, C=C, CH *bending* dan CN, sedangkan bionutrien PBAG₁ memiliki gugus fungsi O-H, CH *stretching*, C=O, C=C, CH *bending*, C-O dan C-N.
2. Konstanta laju pertumbuhan tertinggi yaitu untuk bionutrien AMA₁ dosis 0.5 % dan PBAG₁ dosis 0.25 % masing-masing sebesar 0.1280 minggu⁻¹ dan 0.1190 minggu⁻¹.
3. Hasil panen terbanyak terdapat pada bionutrien AMA₁ 0.5 % dan PBAG₁ 2.5 % dengan penambahan ion logam dengan total massa gabah kering masing-masing seberat 84.4192 g dan 108.3353 g. Sedangkan massa 1000 butir gabah kering terberat ditemukan pada bionutrien AMA₁ dosis 0.5 % sebesar 23.1516 g dan bionutrien PBAG₁ dosis 2.5 % sebesar 24.2195 g

5.2 Saran

Untuk memanfaatkan bionutrien AMA₁ dan PBAG₁ dengan penambahan ion logam disarankan :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penambahan variasi konsentrasi ion logam tertentu untuk memperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo terbaik.
2. Pada tahap aplikasi penambahan ion logam dilakukan pada saat fase generatif tanaman padi.

Pakih, 2014

PENGARUH PENAMBAHAN ION LOGAM TERHADAP BIONUTRIEN AMA₁ DAN PBAG₁ UNTUK PERTUMBUHAN DAN HASIL PANEN TANAMAN PADI GOGO (*Oryza sativa* L.)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dilakukan penelitian tentang pengaruh bionutrien tanpa dan dengan ion logam pada variasi dosis yang sama.

